

Pemanfaatan Kaos Bekas Dengan Teknik Net Rajut Jala Jepang Menjadi *Hand Bag* Pada Ibu-Ibu PKK di Gampong Blang Panjoe Kabupaten Bireuen

Asih Winarty¹, Hasanah², Syarifah Rahmiza Muzana³, Rizal Ansari⁴, Ferly Elyza⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Abulyatama

*Corresponding author

E-mail: asihwinarty_ppkn@abulyatama.ac.id (Asih Winarty)*

Article History:

Received: Jun, 2023

Revised: Jun, 2023

Accepted: Jun, 2023

Abstract: *Pelatihan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Blang Panjoe Kabupaten Bireuen yang terletak di Provinsi Aceh dengan pencaharian dominan sebagai petani bagi laki-laki dan berjualan atau hanya menjadi ibu rumah tangga dengan mengerjakan rutinitas rumah. Tujuan dari PKM ini memberikan sosialisasi atau pelatihan pemanfaatan kaos bekas dengan teknik net rajut jala jepang menjadi hand bag, untuk memberikan motivasi para mitra atau ibu rumah tangga dalam berwirausaha demi membangun perekonomian keluarga dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi. Hasil yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain yaitu; Pertama adanya peningkatan keterampilan dan keinginan pada ibu rumah tangga untuk berwirausaha, kedua para mitra sudah mempunyai rasa ingin tahu dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim, ketiga adanya pemahaman para ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan hand bag dan adanya motivasi dalam mengembangkan pendapatan perekonomian dalam keluarga dan masyarakat.*

Keywords:

Gampong Blang Panjoe, Ibu Rumah Tangga, Pemanfaatan Hand Bag

Pendahuluan

Gampong Blang Panjoe merupakan salah satu gampong yang berada di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh tepatnya di Kecamatan Kuta Blang. Sebuah kampung yang terletak tidak jauh dari jalan lintas Sumatera Medan-Banda Aceh, masyarakat di Gampong Blang Panjoe memiliki mata pencaharian berbagai macam, seperti petani, nelayan, guru honorer, penjahit dan juga lainnya.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat luas mulai dari daratan dengan hasil alam berlimpah ruahyan tersedia di ala mini, kemudian juga dengan sumber dari lautan yang begitu banyak jenis hasil laut (Hasan & Mahmud, 2019). Hal ini juga terdapat di Gampong Blang Panjoe yang dekat dengan laut maupun perkebunan, masyarakat yang tinggal di pesisir pantai biasanya bergantung pada hasil laut, sedangkan yang tinggal di pegunungan bergantung dengan hasil kebun atau pertanian. Meskipun sumber daya alam yang berlimpah tetapi tidak membuat para masyarakat responsif pada lingkungan sekitar, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan atau berwirausaha, seperti halnya pada ibu rumah tangga yang kesehariannya hanya diisi dengan mengurus pekerjaan rumah tangga, hal ini tentu menjadi problem dalam masyarakat terlebih dalam perekonomian baik keluarga ataupun masyarakat sekitar (Setiawati & Ningsih, 2018).

Dalam hal ini tentu dalam setiap Gampong adanya kelompok para ibu rumah tangga yang merupakan kelompok sangat penting dalam masyarakat. Disadari ataupun tidak, segala hal yang kita kerjakan selama ini semua itu berawal dari rumah atau keluarga. Pada umumnya ibu rumah tangga sebagai penggerak dalam segala kegiatan dalam rumah, bahkan dalam berbagai kegiatan macam situasi dan kondisi masyarakat, terkadang juga banyak ibu rumah tangga yang menjadi tulang punggung keluarga, hal ini juga ada didalam masyarakat di Gampong Blang Panjoe Kabupaten Bireuen (Eka Mailiya Dona, Fitri Handayani, 2022).

Ibu rumah tangga juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang *multitasking*, banyak hal yang dapat dilakukan dalam satu waktu oleh para ibu rumah tangga, mengingat ibu rumah tangga juga sangat berjasa dalam kelangsungan Rumah Tangga. Maka pada survei tim PKM melihat situasi ini, maka bekerja sama dengan mitra yaitu kepala desa dan para ibu rumah tangga di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, para tim PKM mengadakan kegiatan sosialisasi dan pemanfaatan kaos bekas dengan teknik net rajut jala jepang menjadi *hand bag* pada ibu-ibu PKK di Gampong Blang Panjoe kabupaten Bireuen.

Permasalahan Mitra

Dari hasil analisis situasi yang telah disebutkan di atas, maka tim PKM bersama mitra mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang di alami oleh mitra atau masyarakat di Gampong Blang Panjoe tersebut khususnya ibu rumah tangga yaitu berhubungan dengan minimnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, namun tidak semua. Beberapa ibu rumah tangga yang memiliki usaha menjahit cepat

memahami teknik net rajut yang di sosialisasikan namun tetap saja belum paham bagaimana pengerjaannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh tidak adanya motivasi dan dukungan dari pemerintahan gampong tersebut, sehingga membuat para masyarakat juga tidak ada keinginan untuk berwirausaha. Dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM bahwa ditemukan dalam beberapa permasalahan yang sangat sering terjadi di masyarakat khususnya di pedesaan yaitu minimnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan atau memisahkan antara usaha dan pribadi (Rahmawati, 2022) dan permasalahan yang muncul pada masyarakat di Gampong blang panjoe yaitu penekanan pada beberapa hal, antara lain:

1. Beberapa ibu rumah tangga di Gampong Blang Panjoe kurang produktif
2. Mitra atau ibu rumah tangga tidak memahami dalam pengaturan keuangan usaha dan pribadi
3. Kurangnya motivasi dalam keinginan berwirausaha dari masyarakat

Dengan permasalahan di atas maka tim PKM memberikan sosialisasi dan pelatihan keterampilan kepada masyarakat khususnya para ibu rumah tangga, yaitu dengan pelatihan pemanfaatan kaos bekas dengan teknik net rajut jala jepang menjadi *hand bag*.

Metode

Adapun metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Pada tahap pertama akan diberikan sosialisasi tentang motivasi dan memberikan semangat berwirausaha kepada ibu rumah tangga, agar adanya penghasilan tambahan dari keterampilan yang dimiliki. Kemudian tim akan melaksanakan diskusi bersama atas permasalahan yang dihadapi mitra, baik itu cara membangkitkan motivasi, keinginan dan juga cara berwirausaha yang baik serta menarik. Pada tahapan selanjutnya akan diadakan praktik langsung tentang bagaimana cara pemanfaatan kaos bekas dengan teknik net rajut jala jepang menjadi *hand bag* kepada mitra mulai dari menyiapkan barang-barang keperluan hingga dalam proses perajutan dan memberikan aksesoris kancing atau resleting pada *hand bag* yang sudah selesai dikerjakan.

Hasil

Sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan di Gampong Blang Panjoe ini tingkat keberhasilannya dapat dilihat dari keseriusan mitra yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dengan sangat antusias dalam pelaksanaan pelatihan pemanfaatan kaos bekas dengan teknik rajut net jala jepang menjadi *had bag* baik

secara materi dan praktik langsung dihadapan mitra yaitu para ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada saat kegiatan merajut kaos bekas menjadi *hand bag*, maka hasil yang telah dicapai antara lain:

1. Banyak mitra yang hadir pada saat kegiatan pelatihan berlangsung baik para ibu-ibu rumah tangga ataupun para gadis remaja.
2. Para peserta juga sangat serius dan antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, dengan adanya diskusi dan Tanya jawab antara mitra dengan tim tentang bahan-bahan yang digunakan serta cara mebuat *hand bag* dengan kaos bekas.
3. Tim juga memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan secara sederhana, mengenai pengeluaran dan pemasukan dalam satu produk *hand bag*.
4. Para warga atau mitra juga diberikan pelatihan tentang memasarkan produk secara *online* minimal media sosial *whatsapp* agar produk *hand bag* dari kaos bekas nanti dikenal masyarakat.
5. Para warga juga berharap bahwa produk *hand bag* dari kaos bekas ini menjadi ciri khas atau buah tangan dari Gampong tersebut, selain itu masyarakat juga berharap dengan adanya pelatihan ini dapat menambah penghasilan mereka sehari-hari.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Blang Panjie Kecamatan Kuta Blang berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh tim, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan kaos bekas dengan teknik rajut jala jepang menjadi *hand bag* ini mendapatkan respons yang sangat baik dari mitra atau masyarakat sekitar, dengan adanya pelatihan ini maka dapat menambah ilmu baru bagi masyarakat terutama para ibu-ibu rumah tangga, agar dapat termotivasi untuk berwirausaha dan membangkitkan perekonomian keluarga di masyarakat Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang tersebut. Dengan adanya pelatihan ini maka warga berharap nantinya akan nada sosialisasi dan pelatihan keterampilan lainnya yang dilaksanakan di Gampong Blang Panjoe, hal itu tentu membangkitkan motivasi dan keinginan masyarakat itu sendiri.

Daftar Referensi

Eka Mailiya Dona, Fitri Handayani, R. (2022). Sosialisasi Pembinaan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa BatuMarta II Kabupaten

OKU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Universitas Baturaja*, 2(2), 1–4.

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/abdimu/article/view/1400%0Ahttps://journal.unbara.ac.id/index.php/abdimu/article/download/1400/864>

Hasan, M. H., & Mahmud, H. (2019). PKM Kelompok Usaha Kue Tradisional Lapis Tidore di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku Utara. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur*, 1(1), 200–204.

Rahmawati, A. (2022). *Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kue Bawang*. 5(2), 154–158.

Setiawati, I. T., & Ningsih, S. (2018). Manajemen Usaha Pengolahan Abon Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) di P2MKP Jaya Mandiri Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12(2), 95–110. <https://doi.org/10.33378/jppik.v12i2.103>